



**EVALUASI PELAKSANAAN *GOOD MANUFACTURING
PRACTICES* (GMP) DAN ANALISIS STRATEGI
MENUJU PELAKSANAAN ISO 22000 KLAUSUL
TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DI
PUSAT PENGOLAHAN KAKAO RAKYAT
JEMBRANA BALI**

*Evaluation of Good Manufacturing Practices (GMP) Implementation and
Analysis of Strategies Toward ISO 22000 Implementation on Management
Responsibilities Clause at Smallholder Cocoa Processing Centre of
Jembrana Bali*

TESIS

Oleh

Tidar Aden Hawa
NIM 081520201018

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
PROGRAM MAGISTER
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER
2011**



EVALUASI PELAKSANAAN *GOOD MANUFACTURING PRACTICES* (GMP) DAN ANALISIS STRATEGI MENUJU PELAKSANAAN ISO 22000 KLAUSUL TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DI PUSAT PENGOLAHAN KAKAO RAKYAT JEMBRANA BALI

Evaluation of Good Manufacturing Practices (GMP) Implementation and Analysis of Strategies Toward ISO 22000 Implementation on Management Responsibilities Clause at Smallholder Cocoa Processing Centre of Jembrana Bali

Tesis diserahkan kepada Fakultas Pertanian Universitas Jember untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

MAGISTER PERTANIAN

Oleh

**Tidar Aden Hawa
NIM 081520201018**

Pembimbing Tesis

Dosen Pembimbing Utama : Prof. Dr. Ir. Tejasari M.Sc.

Dosen Pembimbing Anggota : Prof. Dr. Ir. Soetritono, M.P.

TESIS

EVALUASI PELAKSANAAN *GOOD MANUFACTURING PRACTICES (GMP)* DAN ANALISIS STRATEGI MENUJU PELAKSANAAN ISO 22000 KLAUSUL TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DI PUSAT PENGOLAHAN KAKAO RAKYAT JEMBRANA BALI

Oleh

**Tidar Aden Hawa
NIM 081520201018**

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Prof. Dr. Ir. Tejasari M.Sc.

Dosen Pembimbing Anggota : Prof. Dr. Ir. Soetritono, M.P.

PENGESAHAN

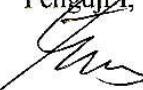
Tesis berjudul *Evaluasi Pelaksanaan Good Manufacturing Practices (GMP) dan Analisis Strategi Menuju Pelaksanaan ISO 22000 Klausul Tanggung Jawab Manajemen di Pusat Pengolahan Kakao Rakyat Jembrana Bali* telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Pertanian Universitas Jember pada:

Hari : Kamis

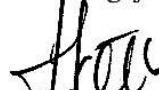
Tanggal : 13 Oktober 2011

Tempat : Ruang Ujian Tesis Pascasarjana UNEJ

Tim Pengaji
Pengaji I,


Prof. Dr. Ir. Tejasari M.Sc.
NIP. 19610210 198703 2 002

Pengaji II,


Prof. Dr. Ir. Soetrisno, M.P.
NIP. 19640304 198902 2 001

Pengaji III,


Dr. Triana Dewi Hapsari, S.P., M.P.
NIP. 19710415 199702 2 001

Mengesahkan
Ketua Program Studi Agribisnis,


Prof. Dr. Ir. Soetrisno, M.P.
NIP. 19640304 198902 2 001




Dr. Isambang Hermiyanto, M.P.
NIP. 19611110 198802 1 001



**EVALUASI PELAKSANAAN *GOOD MANUFACTURING
PRACTICES* (GMP) DAN ANALISIS STRATEGI
MENUJU PELAKSANAAN ISO 22000 KLAUSUL
TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DI
PUSAT PENGOLAHAN KAKAO RAKYAT
JEMBRANA BALI**

Evaluation of Good Manufacturing Practices (GMP) Implementation and Analysis of Strategies Toward ISO 22000 Implementation on Management Responsibilities Clause at Smallholder Cocoa Processing Centre of Jembrana Bali

TESIS

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Agribisnis (S2) dan
mencapai gelar Magister Pertanian

Oleh

**Tidar Aden Hawa
NIM 081520201018**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
PROGRAM MAGISTER
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER
2011**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Tidar Aden Hawa

NIM : 081520201018

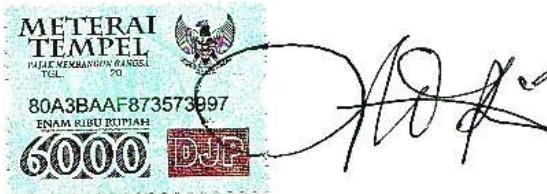
menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul: *Evaluasi Pelaksanaan Good Manufacturing Practices (GMP) dan Analisis Strategi Menuju Pelaksanaan ISO 22000 Klausul Tanggung Jawab Manajemen di Pusat Pengolahan Kakao Rakyat Jembrana Bali* adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.



Jember, 13 Oktober 2011

Yang menyatakan,



Tidar Aden Hawa
NIM. 081520201018

RIWAYAT HIDUP

I. Data Pribadi

Nama : Tidar Aden Hawa, S.TP
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 29 Juli 1986
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Nama Ayah : Darmono, B.E
Nama Ibu : Sri Rejeki Tri Purwanti, S.Pd
Alamat : Perum Bumi Moro Jl. Moris II/37 Skd, Lumajang

II. Pendidikan Formal

SD (1992–1998) : SD Negeri Kutorenon 1, Lumajang
SLTP (1998–2001) : SLTP Negeri 1 Sukodono, Lumajang
SMU (2001–2004) : SMU Negeri 2 Lumajang
Perguruan Tinggi (2004–2008) : Jurusan Teknologi Hasil Pertanian
Fakultas Teknologi Pertanian
Universitas Jember

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang Yang Maha Mengilhamkan dan Maha Menguasai Ilmu, tulisan ini saya ikhtiarkan dan persesembahkan untuk:

1. Pembimbingku yang senantiasa membimbing sanubariku dalam *Ilahi Anta Maqsudi Waridhoka Matlubi*,
2. Abi dan Bundaku tercinta, Bpk. Darmono dan Ibu Sri Rejeki Tri Purwanti yang telah mengajarkanku tentang nilai-nilai hidup dan kehidupan, yang selalu mencerahkan kasih sayang, do'a, dan ridhonya dalam lantunan Fatihah,
3. Saudara kembarku tersayang, Tidar Nurindah Naqshafitri yang menjadi sahabat, kakak, sekaligus adik yang selalu ada disampingku,
4. Adikku Tidar Rabbaani Firdaus, yang mengajarkanku arti kesabaran,
5. Keluarga besarku yang senantiasa mengingatku dalam doa mereka,
6. Ibu dan Bapak Dosen Pembimbing/Pengaji Tesis, Prof. Dr. Ir. Tejasari M.Sc., Prof. Dr. Ir. Soetriono, M.P., Dr. Triana Dewi Hapsari, S.P., M.P yang telah banyak menyampaikan pengarahan, nasihat, dan ilmu yang bermanfaat dalam penyelesaian tesis ini,
7. Almamater beserta seluruh guru sejak saya duduk di taman kanak-kanak hingga saat ini,
8. Saudaraku Ina, yang telah banyak membantu dan mendampingiku,
9. Teman-teman Program Pasca Sarjana Program Studi Agribisnis tahun angkatan 2008, Muhammadan, Aviandri, Mbak Fenty, Mbak Nanda, Mbak Novi, Qory, Mas Taufik, Bapak Joko, Bapak Sugiatno, Mbak Linda, Bu Endang, Bu Unik Mumpuni (Almh), Bapak Sumantri, Bapak Cholid, Mas Ferdi, Mbak Fefi yang selalu kompak selama menempuh S2,
10. Bagi semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, yang telah memberikan bantuan baik moril dan materiil, terima kasih atas segalanya, semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan

MOTTO

“Demi waktu ketika matahari naik sepenggalah, dan demi malam apabila telah sunyi,
Tuhanmu tidak meninggalkan engkau dan tidak (pula) membencimu,
dan sesungguhnya hari kemudian itu lebih baik bagimu daripada yang sekarang
(permulaan). Dan sungguh, kelak Tuhanmu pasti memberikan karunia-Nya kepadamu,
sehingga engkau menjadi puas.
(Terjemahan *QS. Adh Dhuha* [93] ayat: 1-5)¹

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”
(Terjemahan *QS. Al-Insyiroh* [94] ayat: 5)¹

“...niscaya Alloh akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan
orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.”
(Terjemahan *QS. Al Mujadilah* [58] ayat: 11)¹

“Sesungguhnya para malaikat meletakkan sayap-sayap mereka kepada penuntut ilmu
karena mereka ridho atas apa yang diperbuatnya.”
(HR Ahmad dan Tirmidzi)²

¹⁾Departemen Agama Republik Indonesia. 2001. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: CV. Asy-Syifa.

²⁾Gazali, Imam. 2008. *Ihya Ulumiddin*. Jakarta: Pena Pundi Aksara

**EVALUASI PELAKSANAAN *GOOD MANUFACTURING
PRACTICES (GMP)* DAN ANALISIS STRATEGI
MENUJU PELAKSANAAN ISO 22000 KLAUSUL
TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DI
PUSAT PENGOLAHAN KAKAO RAKYAT
JEMBRANA BALI**

Tidar Aden Hawa

Program Studi Agribisnis Program Magister
Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember
Dosen Pembimbing Utama (DPU) : Prof. Dr. Ir. Tejasari M.Sc.
Dosen Pembimbing Anggota (DPA) : Prof. Dr. Ir. Soetritono, M.P.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: menganalisis pelaksanaan setiap komponen *Good Manufacturing Practices (GMP)* di Pusat Pengolahan Kakao Rakyat (PPKR) Jembrana berdasarkan Permentan No. 35/Permentan/OT.140/7/2008; menganalisis tingkat efisiensi penggunaan biaya di PPKR Jembrana; mengevaluasi pelaksanaan GMP berdasarkan efisiensi penggunaan biaya di PPKR Jembrana; mengidentifikasi ancaman, peluang, kelemahan, dan kekuatan PPKR Jembrana menuju pelaksanaan ISO 22000 klausul Tanggung Jawab Manajemen berdasarkan nilai efisiensi penggunaan biaya dan komponen GMP yang telah dilaksanakan. Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif analitik meliputi: analisis pelaksanaan GMP berdasarkan Permentan No.35/Permentan/OT.140/7/2008, analisis efisiensi penggunaan biaya menggunakan R/C Ratio, evaluasi GMP berdasarkan R/C, dan analisis TOWS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat pelaksanaan GMP berdasarkan Permentan No.35/Permentan/OT.140/7/2008 di PPKR Jembrana masih sebagian (47%). Dalam 1 tahun produksi, penggunaan biaya PPKR Jembrana efisien ditunjukkan dengan nilai $R/C > 1$, namun nilai tersebut dihasilkan dengan struktur biaya bersubsidi (biaya bahan baku/biji kakao, gaji karyawan, penyusutan alat, penyusutan mesin, penyusutan bangunan, pajak bumi dan bangunan, biaya listrik, dan biaya air). Jika subsidi dihapuskan, maka nilai efisiensi menjadi turun, bahkan menjadi tidak efisien. Dengan penerapan GMP secara menyeluruh, biaya yang tidak efisien berupa *process failure cost* dan *product return cost* dapat dikurangi, sehingga efisiensi penggunaan biaya meningkat. Berdasarkan matriks strategi TOWS, efisiensi biaya dapat ditingkatkan melalui penerapan komponen-komponen GMP sehingga akan memudahkan PPKR Jembrana menuju sertifikasi GMP. Sebagai langkah awal menuju ISO 22000 adalah memenuhi persyaratan dasar (*Pre Requisite*) terlebih dahulu, yaitu melalui penerapan GMP.

Kata kunci: Pusat Pengolahan Kakao Rakyat Jembrana, *R/C ratio*, GMP, TOWS, ISO 22000

**EVALUATION OF GOOD MANUFACTURING PRACTICES (GMP)
IMPLEMENTATION AND ANALYSIS OF STRATEGIES TOWARDS ISO
22000 IMPLEMENTATION ON MANAGEMENT RESPONSIBILITIES
CLAUSE AT SMALLHOLDER COCOA PROCESSING CENTRE OF
JEMBRANA BALI**

Tidar Aden Hawa

Master's Program in Agribusiness

Department of Social-Economics of Agriculture, Faculty of Agriculture

the University of Jember

Supervisor (DPU): Prof. Dr. Ir. Tejasari M.Sc.

Co-Supervisor (DPA): Prof. Dr. Ir. Soetritono, M.P.

ABSTRACT

This research was intended to: analyze the implementation of each component of Good Manufacturing Practices (GMP) at Smallholder Cocoa Processing Center (PPKR) of Jembrana in accordance with Agriculture Minister's Regulation No. 35/Permentan/OT.140/7/2008; analyze the efficiency level of the use of costs at PPKR Jembrana; evaluate the implementation of GMP based on the efficiency of the use of costs at PPKR Jembrana; identify threats, opportunities, weaknesses, and strengths of PPKR Jembrana towards the implementation of ISO 22000 on the Management Responsibilities clause based on the efficient value of the costs use and GMP components that have been implemented. The analysis method used was descriptive analytical, including: analysis of GMP implementation based on Agriculture Minister's Regulation No.35/Permentan/-OT.140/7/2008, analysis of the efficiency of costs use using R/C Ratio, GMP evaluation based on R/C, and analysis of TOWS. The research results showed that the level of GMP implementation based on Agriculture Minister's Regulation No.35/Permentan/OT.140/7/2008 at PPKR Jembrana was still partial (47%). In the one year production, the use of costs at PPKR Jembrana was efficient indicated by the value of $R/C > 1$, but the value was resulted by subsidized cost structure (cost of raw materials/cocoa seeds, employee salaries, depreciation of equipment, machinery depreciation, building depreciation, property and building taxes, electricity cost, and water cost). If subsidies were removed, the value of efficiency would drop even become inefficient. By the whole implementation of GMP, the inefficient costs in form of process failure cost and product return cost can be reduced, so the efficiency of the costs use will increase. Based on TOWS strategy matrix, the cost efficiency can be increased through the implementation of GMP components that will facilitate PPKR Jembrana towards GMP certification. The first step towards ISO 22000 is fulfilling the basic prerequisites through the implementation of GMP.

Keywords: Smallholder Cocoa Processing Center (PPKR) of Jembrana, R/C ratio, GMP, TOWS, ISO 22000

RINGKASAN

Evaluasi Pelaksanaan *Good Manufacturing Practices* (GMP) dan Analisis Strategi Menuju Pelaksanaan ISO 22000 Klausul Tanggung Jawab Manajemen di Pusat Pengolahan Kakao Rakyat Jembrana Bali: Tidar Aden Hawa, 081520201018; 2011: 125 halaman; Program Studi Agribisnis Program Magister Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember. Di bawah bimbingan Prof. Dr. Ir. Tejasari M.Sc., dan Prof. Dr. Ir. Soetriono, M.P.

Seiring perkembangan situasi persaingan perdagangan produk olahan kakao, Pusat Pengolahan Kakao Rakyat (PPKR) Jembrana dituntut menjadi usaha bisnis yang berdaya saing baik dari segi harga maupun mutu, namun saat ini pemasaran produk skunder kakao yang dihasilkan oleh PPKR Jembrana masih terbatas pada pasar lokal dengan mutu dan harga yang relatif kurang bersaing. Tingginya harga produk mengindikasikan adanya penggunaan biaya produksi yang kurang efisien. Penggunaan biaya yang tidak efisien bisa berasal dari proses pengolahan yang tidak sesuai standar, sehingga mengakibatkan tingginya biaya produksi. Untuk memenangkan persaingan, PPKR Jembrana harus dapat menghasilkan produk bermutu baik dengan harga bersaing. Oleh karena itu diperlukan penerapan manajemen mutu proses sehingga produk yang dihasilkan bermutu dan penggunaan biaya selama produksi bisa dioptimalkan agar tercapai efisiensi. Disisi lain PPKR Jembrana memerlukan sertifikasi mutu untuk memperoleh pengakuan dari konsumen. Penerapan *Good Manufacturing Practices* (GMP) diharapkan dapat semakin mempermudah PPKR Jembrana menuju sertifikasi GMP dan selanjutnya mempersiapkan diri menuju sertifikasi ISO 22000. Salah satu elemen pada sistem ISO 22000, yaitu “Tanggung Jawab Manajemen” dapat menguatkan penerapan manajemen mutu proses dan mempermudah upaya PPKR Jembrana dalam menghasilkan produk bermutu secara efisien.

Penelitian ini bertujuan untuk: menganalisis pelaksanaan setiap komponen *Good Manufacturing Practices* (GMP) di Pusat Pengolahan Kakao Rakyat (PPKR) Jembrana berdasarkan Permentan No. 35/Permentan/OT.140/7/2008;

menganalisis tingkat efisiensi penggunaan biaya di PPKR Jembrana; mengevaluasi pelaksanaan GMP berdasarkan efisiensi penggunaan biaya di PPKR Jembrana; mengidentifikasi ancaman, peluang, kelemahan, dan kekuatan PPKR Jembrana menuju pelaksanaan ISO 22000 klausul Tanggung Jawab Manajemen berdasarkan nilai efisiensi penggunaan biaya dan komponen GMP yang telah dilaksanakan. Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif analitik meliputi: analisis pelaksanaan GMP berdasarkan Permentan No.35/Permentan/OT.140/7/2008, analisis efisiensi penggunaan biaya menggunakan R/C Ratio, evaluasi GMP berdasarkan R/C, dan analisis TOWS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pelaksanaan GMP berdasarkan Permentan No.35/Permentan/-OT.140/7/2008 di PPKR Jembrana adalah sebesar 47% (kategori 3) atau dengan kata lain tingkat pelaksanaan komponen dan subkomponen GMP di PPKR Jembrana masih sebagian. Pelaksanaan GMP tersebut disusun oleh komponen (1) Prasarana dan Sarana 59,9%, (2) Proses Produksi 58,1%, (3) Penyimpanan 45,5%, (4) Keamanan dan Keselamatan Kerja serta Pengelolaan Lingkungan 22,2%, (5) Kesehatan dan Kebersihan Pekerja 34,5%, (6) Pemeliharaan 28,6%, (7) Pengawasan, Pencatatan, dan Penelusuran Balik 80%. Dalam 1 tahun produksi, nilai efisiensi (R/C ratio) PPKR Jembrana adalah sebesar 1,22 yang secara teoritis efisien, namun nilai tersebut dihasilkan dengan struktur biaya bersubsidi (biaya bahan baku/biji kakao, gaji karyawan, penyusutan alat, penyusutan mesin, penyusutan bangunan, pajak bumi dan bangunan, biaya listrik, dan biaya air). Jika subsidi dihapuskan, maka nilai efisiensi menjadi turun, bahkan menjadi tidak efisien. Dengan penerapan GMP secara menyeluruh, biaya yang tidak efisien berupa *process failure cost* dan *product return cost* dapat dikurangi, sehingga efisiensi penggunaan biaya meningkat dari 1,22 menjadi 1,43 (meningkat sebesar 17,01% dari nilai efisiensi awal). Berdasarkan matriks strategi TOWS, efisiensi biaya dapat ditingkatkan melalui penerapan komponen-komponen GMP sehingga akan memudahkan PPKR Jembrana menuju sertifikasi GMP dan selanjutnya mempersiapkan diri menuju sertifikasi ISO 22000

SUMMARY

Evaluation of Good Manufacturing Practices (GMP) Implementation and Analysis of Strategies towards ISO 22000 Implementation on Management Responsibilities Clause at Smallholder Cocoa Processing Center of Jembrana Bali: Tidar Aden Hawa, 081520201018; 2011: 125 pages; Master's Program of Social-Economics of Agriculture, Faculty of Agriculture, the University of Jember. Under Supervisions of Prof. Dr. Ir. Tejasari M.Sc. and Prof. Dr. Ir. Soetriono, M.P.

Going along with the situation development of trade competition of processed cocoa products, Small Cocoa Processing Center (PPKR) of Jembrana is required to be a competitive business in terms of both price and quality; however, nowadays the marketing of cocoa secondary products produced by PPKR Jembrana is still limited to the local market with relatively less competitive quality and price. The high price of the products indicates the less efficient use of production costs. Inefficient use of cost can be from the processing that is not in line with standards, which results in high production costs. To win the competition, PPKR Jembrana should be able to produce good quality products at competitive prices. Therefore, it is important to implement quality management processes, so that the resulted quality products and the use of costs during production can be optimized to achieve efficiency. On the other hand, PPKR Jembrana requires quality certification to gain recognition from consumers. Good Manufacturing Practices (GMP) implementation is expected to facilitate PPKR Jembrana towards GMP certification and further prepares itself for ISO 22000 certification. One element of the ISO 22000 system, namely "Management Responsibility", can strengthen the implementation of quality management process and facilitate the efforts of PPKR Jembrana in producing quality products efficiently.

This research was intended to: analyze the implementation of each component of Good Manufacturing Practices (GMP) at Smallholder Cocoa Processing Center (PPKR) Jembrana based on Agriculture Minister's Regulation

Permentan No. 35/Permentan/OT.140/7/2008; analyze the efficiency level of cost use at PPKR Jembrana; evaluate the implementation of GMP based on the efficiency of costs use at PPKR Jembrana; identify threats, opportunities, weaknesses, and strengths of PPKR Jembrana towards the implementation of ISO 22000 on Management Responsibilities clause in accordance with the efficiency value of costs use and GMP components that have been implemented. The method of analysis used was descriptive analytical, including: analysis of GMP implementation based on Agriculture Minister's Regulation No.35/Permentan/-OT.140/7/2008, the efficiency of costs use analysis using the R/C Ratio, GMP evaluation based on R/C, and analysis of TOWS.

The research results showed that the level of GMP implementation at PPKR Jembrana based on Agriculture Minister's Regulation No.35/Permentan/-OT.140/7/2008 was 47% (category 3) or, in other words, the level of implementation of GMP components and subcomponents at PPKR Jembrana was still partial. The implementation of GMP was structured by the components (1) Infrastructure and Facilities 59.9%, (2) Production Process 58.1%, (3) Storage 45.5%, (4) Security and Occupational Safety and Environmental Management 22.2%, (5) Worker Health and Hygiene 34.5%, (6) Maintenance 28.6%, (7) Monitoring, Recording, and Retrieving 80%. In one year of production, the value of efficiency (R/C ratio) of PPKR Jembrana was 1.22 which was theoretically efficient, but the value was actually resulted from subsidized cost structures (cost of raw materials/cocoa seeds, employee salaries, equipment depreciation, depreciation of machinery, building depreciation, property and building taxes, electricity costs and water costs). If subsidies were removed, the value of efficiency would drop, even become inefficient. By the whole GMP implementation, the inefficient costs in form of process failure cost and product return costs can be reduced, so the efficiency of the costs use can increase from 1.22 to 1.43 (increasing by 17.01% of the value of the earlier efficiency). Based on TOWS strategy matrix, the cost efficiency can be increased by the implementation of GMP components that will facilitate PPKR Jembrana towards GMP certification and further prepare itself for ISO 22000 certification

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Alloh SWT, atas segala karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul, *Evaluasi Pelaksanaan Good Manufacturing Practices (GMP) dan Analisis Strategi Menuju Pelaksanaan ISO 22000 Klausul Tanggung Jawab Manajemen di Pusat Pengolahan Kakao Jembrana Bali*. Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi Sarjana Strata 2 (S2), Program Studi Agribisnis Pascasarjana Universitas Jember.

Penyelesaian tesis ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

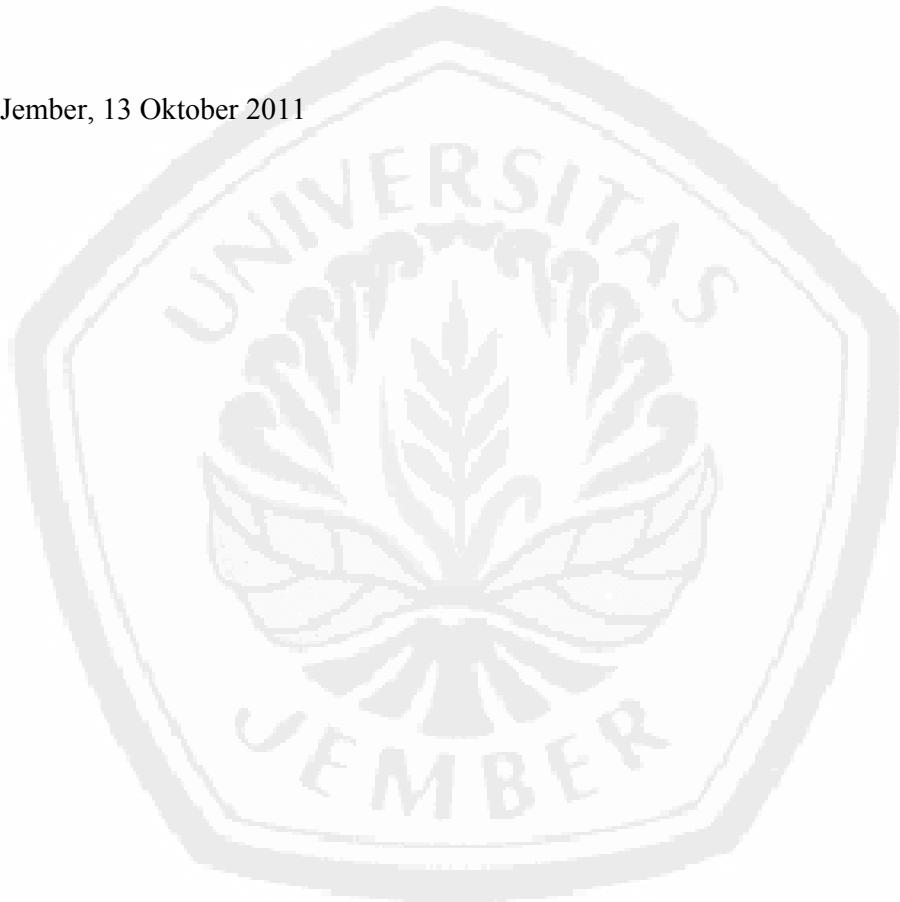
1. Bapak Darmono, B.E. dan Ibuk Sri Rejeki Tri Purwanti, S.Pd., yang telah memberikan segalanya demi penyelesaian tesis ini;
2. Menteri Pendidikan Nasional yang telah memberikan dukungan dalam pembiayaan melalui program Beasiswa Unggulan hingga penyelesaian tugas akhir (tesis) berdasarkan DIPA Sekretariat Jenderal DEPDIKNAS Tahun 2008: 60606/A2.5/LN/2008;
3. Prof. Dr. Ir. Tejasari M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran, perhatian dan memberikan arahan serta nasehat-nasehat berharga yang membangun dan bermanfaat bagi peneliti;
4. Prof. Dr. Ir. Soetritono, M.P., selaku Dosen Pembimbing Anggota sekaligus Ketua Program Studi Agribisnis Pascasarjana Universitas Jember yang telah memberikan waktu, pikiran, perhatian serta bimbingan untuk ilmu dan wawasannya dalam penyelesaian penelitian ini;
5. Dr. Triana Dewi Hapsari, S.P., M.P., selaku Dosen Penguji Anggota yang telah memberikan bimbingan, ilmu pengetahuan, pengarahan, saran dan masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam penyusunan tesis ini;
6. Kepala Dinas Perindustrian Kabupaten Jembrana beserta staf, Kepala Dinas PKL Bidang Perkebunan Kabupaten Jembrana beserta staf, dan para pegawai Pusat Pengolahan Kakao Jembrana.

7. Seluruh Staf Program Studi Agribisnis Program Studi Pascasarjana Universitas Jember, dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi ksempurnaan tesis ini. Akhirnya penulis berharap, semoga tesis ini dapat bermanfaat.

Jember, 13 Oktober 2011

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PEMBIMBINGAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN JUDUL	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
RINGKASAN	xii
SUMMARY	xiv
PRAKATA	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Penelitian	6
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
2.1 Telaah Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Landasan Teori	8
2.2.1 Tanaman Kakao (<i>Theobroma cacao L.</i>)	8

2.2.2 Pengolahan Kakao	9
2.2.3 Regulasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM).....	10
2.2.4 Teori Biaya.....	11
2.2.5 Teori Efisiensi Penggunaan Biaya	13
2.2.6 Teori Biaya Penyusutan	13
2.2.7 Pengertian Mutu, Manajemen Mutu, dan Sistem Manajemen mu	16
2.2.8 Biaya Mutu	18
2.2.9 <i>Good Manufacturing Practices</i> (GMP).....	19
2.2.10 Sistem Manajemen Keamanan Pangan ISO 22000.....	21
2.2.10 Analisis TOWS	23
2.3 Kerangka Pemikiran	24

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Daerah Penelitian	29
3.2 Metode Penelitian.....	29
3.3 Metode Pengambilan Populasi dan Contoh	30
3.4 Pengumpulan Data	30
3.4.1 Sumber Data	30
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data	30
3.5 Analisis Data	32
3.5.1 Level Pelaksanaan GMP	32
3.5.2 Efisiensi Biaya.....	33
3.5.3 Analisis TOWS	34
3.6 Operasional Variabel.....	35

BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHAAN

4.1 Keadaan Umum Daerah Penelitian	39
4.1.1 Keadaan Geografis dan Topografi	39
4.1.2 Keadaan Penduduk	40
4.2 Keadaan Perkebunan	42

4.3 Karakteristik Pusat Pengolahan Kakao Rakyat Jembrana.....	45
4.3.1 Sejarah PPKR Jembrana.....	45
4.3.2 Profil PPKR Jembrana	47
4.3.3 Struktur Organisasi.....	49
4.4 Hasil Analisis Efisiensi	51
4.5 Hasil Evaluasi Pelaksanaan <i>Good Manufacturing Practices</i> .	54
4.5.1 Prasarana dan Sarana.....	56
4.5.2 Proses Produksi	70
4.5.3 Penyimpanan	75
4.5.4 Keamanan dan Keselamatan Kerja serta Pengelolaan Lingkungan	78
4.5.5 Kesehatan dan Kebersihan Pekerja	78
4.5.6 Pemeliharaan	80
4.5.7 Pengawasan Pencatatan dan Penelusuran Balik	81
4.6 Hasil Analisis TOWS	82
4.6.1 Data Eksternal	83
4.6.2 Data Internal	92
4.6.3 Analisis Faktor Eksternal dan Internal	101
4.6.4 Matrik TOWS.....	102
4.7 Kelebihan dan Keterbatasan Penelitian	113
4.7.1 Kelebihan Penelitian	113
4.7.2 Keterbatasan Penelitian	114
4.8 Implikasi Kebijakan	114

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN KEBIJAKAN

5.1 Kesimpulan.....	118
5.2 Saran Kebijakan	119
5.3 Penelitian Lanjutan.....	119

DAFTAR PUSTAKA 120

LAMPIRAN 125

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
3.1	Pemetaan Data, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data	32
3.2	Skor Nilai Persentase Pelaksanaan Tiap Kriteria GMP	33
3.3	Matriks TOWS	34
4.1	Luas Areal Komoditas Perkebunan Rakyat tahun 2008 di Kabupaten Jembrana	43
4.2	Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Perkebunan Kakao Rakyat Tahun 2010 di Kabupaten Jembrana.....	44
4.3	Rincian Bangunan PPKR Jembrana	49
4.4	Efisiensi Penggunaan Biaya Produksi PPKR Jembrana selama 1 tahun	52
4.5	Struktur Biaya PPKR Jembrana selama 1 tahun	52
4.6	Nilai R/C Simulasi Non Subsidi.....	53
4.7	Tingkat Pelaksanaan Komponen GMP PPKR Jembrana	55
4.8	Daftar SNI dalam Pengolahan Kakao dan Coklat	84
4.9	Data Upah Minimum Kabupaten Jembrana 2006-2010.....	97
4.10	Daftar Harga Produk	101
4.11	Analisis Faktor Eksternal PPKR Jembrana	102
4.12	Analisis Faktor Internal PPKR Jembrana.....	102
4.13	Matrik TOWS.....	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
2.1	<i>Theobroma cacao L</i>	8
2.2	Diagram alir pengolahan kakao dan produk olahannya	10
2.3	Pedoman <i>Good Practice</i>	25
2.4	Kerangka Pemikiran.....	28
4.1	Peta Kabupaten Jembrana	39
4.2	PPKR Jembrana.....	48
4.3	Struktur Organisasi PPKR Jembrana	50
4.4	Raya Negara-Gilimanuk, Desa Nusasari Kecamatan Melaya....	57
4.5	Bangunan PPKR Jembrana	59
4.6	Ruang Produksi	60
4.7	Pintu Utama Ruang Produksi	61
4.8	Ruang Produksi Dilengkapi Sarana Pencucian	64
4.9	Tempat Cuci Tangan	65
4.10	Gudang Penyimpanan Bahan Baku dan Gudang Penyimpanan Kemasan	66
4.11	Alat-alat	67
4.1.2	Para Pembeli, Peluang Kontaminasi	75
4.1.3	Bahan Baku, Tambahan, Penolong, dan Produk Jadi di Ruangan yang sama.....	76
4.14	Penyimpanan dan Display	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
A.	Telaah Penelitian Terdahulu.....	125
B.	ISO 22000 Klausul 5	133
C.	Analisis Pelaksanaan GMP	136
D.	Analisis Efisiensi.....	161
E.	Penyusutan Mesin	167
F.	Penyusutan Bangunan	168
G.	Grafik Efisiensi	169
H.	Kuisisioner	170